

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, dengan adanya pendidikan manusia dapat mengetahui sesuatu yang belum diketahui dan menggali sumber daya manusia yang berkualitas. Sejak lahir manusia membutuhkan pendidikan. Dalam hal ini pendidikan adalah usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Pendidikan merupakan tahapan-tahapan kegiatan mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang melalui upaya pelatihan dan pengajaran. Untuk pencapaian tujuan pendidikan maka peserta didik harus mendapatkan metode atau konsep supaya tujuan itu terlaksana. Dengan demikian muncul manajemen pendidikan yaitu untuk mengelola segala sesuatu yang berhubungan dengan pendidikan. Pendidikan tidak lepas dari pendidik dan peserta didik. Secara formal peserta didik merupakan suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses pada pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional

Menurut Uus Ruswandi keberhasilan dalam menyelenggarakan lembaga pendidikan sekolah akan sangat bergantung kepada manajemen komponen-komponen pendukung pelaksanaan kegiatan seperti kurikulum, peserta didik, pembiayaan, tenaga pelaksana, dan sarana prasarana. Komponen-

komponen tersebut merupakan satu kesatuan dalam upaya pencapaian tujuan lembaga pendidikan artinya bahwa satu komponen tidak lebih penting dari komponen lainnya. Akan tetapi satu komponen memberikan dukungan bagi komponen lainnya sehingga memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pencapaian tujuan lembaga pendidikan (sekolah tersebut).

Dalam pemikiran sentralisasi dan desentralisasi manajemen pendidikan menurut Tilar, terdapat tujuh unsur yang merupakan poros-poros penentu perumusan strategi manajemen, diantaranya efisiensi sistem pendidikan melalui penggunaan sumber-sumber yang efisien serta optimalisasi pendidikan melalui meningkatkan dorongan untuk memobilisasi sumber daya pendidikan dengan penyertaan partisipasi masyarakat dalam pengelolaannya. Dengan demikian dalam upaya mencari jalan terbaik untuk mencapai tujuan pendidikan yang semakin bermutu, relevan, efektif, dan efisien diperlukan pendekatan desentralisasi manajemen pendidikan yang pendelegasiannya pengambilan keputusan lebih besar berada pada tingkat manajemen yang lebih rendah, yakni sekolah dan madrasah.

Bagi sebuah organisasi, Manajemen merupakan ujung tombak dari sebuah keberhasilan, karena dapat melancarkan kinerja organisasi tersebut. Dalam arti luas manajemen adalah menunjuk pada rangkaian kegiatan dari perencanaan akan dilaksanakannya kegiatan sampai penilainnya. Berkaitan dengan manajemen dalam sebuah organisasi Allah berfirman dalam Q.S. Ash-Shaff ayat 4:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُنْيَانٌ مَرْصُوصٌ ﴿٤﴾

“Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh”

Dari ayat diatas, dapat kita simpulkan bahwa segala sesuatu membutuhkan penataan atau pengelolaan, begitu juga dalam menjalankan proses manajemen pasti ada pelaku, yang menjadi subjek itu sendiri adalah tenaga kependidikan sedangkan yang menjadi objek adalah peserta didik.

Menurut Ramayulis peserta didik adalah orang yang sedang berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun psikis, pertumbuhan dan perkembangan merupakan ciri dari seorang peserta didik.¹ Dalam buku Pengelolaan pendidikan karangan A. Rusdiana yang mengutip teori dari Knezevich bahwa pengelolaan peserta didik adalah suatu layanan yang memusatkan perhatian, pengaturan, pengawasan dan layanan siswa dikelas di luar kelas, seperti pengenalan, pendaftaran, layanan individual seperti pengembangan keseluruhan kemampuan minat, kebutuhan sampai matang disekolah.² Dalam hal ini pengelolaan peserta didik merupakan suatu penataan atau pengaturan segala aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik, yaitu dari mulai masuknya peserta didik sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah atau suatu lembaga.

Dengan demikian pengelolaan peserta didik itu bukanlah dalam bentuk pencatatan/ pengelolaan data peserta didik saja, melainkan meliputi aspek

yang lebih luas, yang secara operasional dapat dipergunakan untuk membantu kelancaran upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di sekolah. Jadi, menurut Rusdiana pengelolaan peserta didik juga diartikan sebagai usaha pengaturan terhadap peserta didik mulai dari peserta didik masuk sekolah hingga lulus sekolah.³ Hal yang diatur secara langsung adalah segi-segi yang berkenaan dengan peserta didik secara tidak langsung. Pengaturan terhadap segi-segi lain selain peserta didik dimaksudkan untuk memberikan layanan yang sebaik mungkin kepada peserta didik. Oleh karena itu untuk mencapai keberhasilan pendidikan perlu dilakukan kegiatan rekrutmen dan seleksi pada penerimaan peserta didik baru yang berguna untuk memilih dan menyaring siapa saja calon peserta didik yang terpilih sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan

Dengan adanya pemilihan dan penyaringan peserta didik diharapkan mendapatkan peserta didik yang berkualitas. Kegiatan penerimaan calon peserta didik diharapkan tidak hanya semata-mata menerima dan menolak peserta didik, tetapi jauh ke depan untuk mengetahui tingkat kecerdasan peserta didik. Dengan mendapatkan peserta didik yang berkualitas melalui prosedur lembaga pendidikan tersebut, setidaknya lembaga akan lebih mudah menjalankan kegiatan operasionalnya. Karena pemahaman dan pengalaman yang diperoleh sebelumnya merupakan kemampuan awal peserta didik yang dapat mempermudah lembaga pendidikan.

Suatu lembaga pendidikan akan lebih tepat dan efektif dalam memberikan suatu pendidikan yang baik terhadap peserta didiknya jika lembaga pendidikan dikelola dengan baik dan efisien. Hal ini membuktikan bahwa manajemen merupakan salah satu variabel terpenting dalam rekrutmen dan seleksi peserta didik baru. Maka sekolah harus mampu menampung terhadap aspirasi masyarakat sehingga bisa diminati oleh konsumen pendidikan.

Melihat peran peserta didik begitu penting maka perlu adanya rekrutmen dan seleksi yang baik sehingga sekolah mampu menghasilkan calon-calon peserta didik yang sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan sekolah, karena didalam keberlangsungan kegiatan sekolah unsur manusia merupakan unsur yang sangat penting dalam peningkatan mutu pendidikan secara nasional dan diarahkan pada terselenggaranya layanan pendidikan kepada masyarakat.

Dalam penerimaan peserta didik baru adalah kegiatan yang pertama kali dilakukan dalam sebuah lembaga pendidikan, yang tentunya dilakukan melalui proses penyeleksian yang telah ditentukan oleh pihak lembaga pendidikan kepada calon peserta didik baru. Dengan persyaratan tertentu pengadaan siswa baru ini harus dilakukan secara terorganisir dan terencana secara sistematis sedemikian rupa, sehingga rekrutmen dan seleksi terhadap calon peserta didik baru memenuhi kriteria yang disiapkan oleh sebuah lembaga pendidikan.

Rekrutmen dan seleksi penerimaan peserta didik harus dipahami sebagai sebuah proses mendapatkan peserta didik yang unggul. Sehingga dalam proses kegiatan ini lembaga pendidikan harus merencanakan secara matang, agar

tujuan manajemen rekrutmen dan seleksi tercapai, maka dari setiap program seleksi perlu mengidentifikasi para pelamar yang memiliki skor tinggi pada berbagai aspek yang diukur, yang bertujuan untuk menilai pengetahuan, keterampilan, kemampuan, atau karakteristik lain yang penting untuk menjalankan suatu pekerjaan dengan baik.

Begitu juga dengan sistem rekrutmen dan seleksi peserta didik baru di Madrasah Aliyah (MA), oleh karena itu, pemerintah berupaya agar manajemen rekrutmen dan seleksi peserta didik dapat dilaksanakan dengan baik dan tentunya lulusan sekolah-sekolah agama seperti Madrasah Aliyah dapat memiliki kualitas yang setara dengan sekolah umum sederajat. Kedudukan Madrasah Aliyah yang setara dengan jenjang pendidikan sekolah menengah atas, rupanya direspon oleh masyarakat dengan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan kuantitas siswa yang memilih bersekolah di MA. Oleh karena itu pihak sekolah diupayakan untuk memilih dan menyaring calon peserta didik yang dianggap layak/sesuai dengan kualifikasi yang telah ditentukan pihak sekolah. Karena disamping upaya peningkatan kuantitas harus juga disertakan dengan kualitasnya. Hal tersebut merupakan suatu masalah yang dihadapi bagi para setiap madrasah. Maka didalam Madrasah Aliyah diperlukan adanya manajemen rekrutmen dan seleksi peserta didik baru, untuk mencari strategi dalam menentukan langkah-langkah mengenai perolehan jumlah siswa baru, agar semua kebijakan dan keputusan dalam menyusun perencanaan kedepan dapat terpenuhi dengan baik.

MAN 2 Pesisir Selatan merupakan salah satu madrasah Aliyah Negeri yang beralamat Jln. Jendral Sudirman No 10 Sago, Nagari Sago Salido, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatra Barat MAN 2 Pesisir Selatan sekolah agama di Sumatra barat yang bermaung dibawah kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan. MAN 2 Pesisir Selatan sebuah lembaga pendidikan yang memiliki nilai akreditasi A

Berdasarkan hasil observasi buku pendahuluan penulis lakukan pada bulan desember tahun 2024, MAN 2 Pesisir Selatan merupakan salah satu madrasah yang memiliki jumlah pendaftar yang banyak saat penerimaan peserta didik baru hal ini terjadi tingginya minat orang tua calon peserta didik baru yang ingin mendaftarkan anaknya di MAN 2 Pesisir Selatan.

Kenudian berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan bapak Ahmad Asdi, M.Pd, Beliau mengatakan tingginya jumlah peminat orang tua calon peserta didik yang ingin memasukan anaknya di MAN 2 Pesisir Selatan tentu tidak terlepas dari proses tahapan dalam penerimaan peserta didik itu sendiri, pelayanan administrasi dalam penerimaan peserta didik baru di MAN 2 Pesisir Selatan, dimulai dari pembentukan panitia, penetapan persyaratan bagi calon peserta didik baru, pengumuman pendaftaran secara online, proses pendaftaran/proses penyerahan persyaratan oleh calon peserta didik kepada panitia, seleksi, pengumuman, pendaftaran ulang, dan laporan hasil PPDB.

Melihat banyaknya jumlah peminat dalam penerimaan peserta didik baru di MAN 2 Pesisir Selatan, peneliti sangat tertarik untuk mengkaji dan mengamati

lebih dalam lagi mengenai tahapan/proses penerimaan peserta didik baru di MAN 2 Pesisir Selatan, oleh karena itu, judul peneliti ini adalah “Pelayanan administrasi dalam penerimaan peserta didik baru di MAN 2 Pesisir Selatan”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi pelayanan administrasi dalam penerimaan peserta didik baru di MAN 2 Pesisir Selatan melalui tahapan pembentukan panitia, penetapan persyaratan bagi calon peserta didik, pengumuman pendaftaran secara online, proses pendaftaran/proses penyerahan persyaratan oleh calon peserta didik kepada panitia, seleksi, pengumuman, pendaftaran ulang, dan pelaporan hasil PPDB.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi fokus penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu “Pelayanan Administrasi Dalam Penerimaan Peserta didik Baru di MAN 2 Pesisir Selatan.

D. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka yang menjadi pertanyaan penelitian dalam penulis karya ilmiah ini adalah “Bagaimana Tahapan Pelayanan administrasi Penerimaan Peserta Didik Baru di MAN 2 Pesisir Selatan.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini, untuk mengetahui tahapan pelayanan administrasi dalam penerimaan peserta didik baru di MAN 2 Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil yang di harapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis yaitu:

1. Maanfaat Teoritis

- a. Maanfat teoritis penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan sebagai rujukan dan kajian lebih lanjut dan menambah wawasan keilmuan bagi peneliti khususnya dsn pembaca lainnya.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi para pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui tahapan penerimaan Peserta Didik Baru di MAN 2 Pesisir Selatan

2. Maanfaat Praktis

- a. Hasil Penelitian ini akan memberikan pemikiran dan wawasan bagi Madrasah pelayanan administrasi dalam penerimaan peserta didik baru.
- b. Hasil penelitian ini akan memberikan pelyanan administrasi dalam penerimaan peserta didik baru.